



**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN**

Rencana Operasional Tahun 2024

STIE KASIH BANGSA

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas ijin-Nya maka Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu program studi penyelenggara akademik dan bagian dari STIE Kasih Bangsa telah berhasil menyelesaikan Rencana Operasional (Renop) tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2022 – 2026 Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang telah disetujui oleh Ketua STIE Kasih Bangsa dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan STIE Kasih Bangsa.

Penyusunan Renop ini melibatkan unsur-unsur civitas akademika yang memiliki peran sentral dalam mewujudkan keberhasilan proses-proses akademik di program Studi Manajemen. Keberhasilan Program Studi Manajemen meraih akreditasi “Baik Sekali” dari Lembaga Akreditasi Mandiri bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (Lamemba) pada tanggal 10 Juli 2024 tentu turut mengubah tingkatan indikator-indikator yang ingin dicapai. Target pencapaian ini tentu tetap mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2022 – 2026 Program Studi Manajemen yang telah dicanangkan sebelumnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian rencana operasional Program Studi Manajemen tahun 2024 ini, dengan harapan agar ketercapaian Renop 2024 ini adalah untuk kemajuan lembaga STIE Kasih Bangsa.

Jakarta, 14 Agustus 2024
Ketua Program Studi Manajemen



A. Sigit Pramono Hadi, M.Si



STIE KASIH BANGSA

**KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA
Nomor : 015/STIE-KB/RENOP/VIII/2024
Tentang**

**PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN TAHUN 2024
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA**

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memerlukan panduan yang memuat arahan dan capaian tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Operasional.
 - b. Bahwa Senat Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dalam rapat koordinasi telah menerima konsep Rencana Operasional tahun 2024 dan sesuai tugas dan kewenangan yang dimiliki Tim Penyusun Rencana Operasional Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah melakukan penyempurnaan akhir.
 - c. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Operasional (Renop) STIE Kasih Bangsa periode tahun 2024 dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen periode tahun 2022-2026 dalam rangka pengendalian dan pencapaian VMTS Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa.

- Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 jo Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
 5. Permendikbud Nomer 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

- Mengingat :
1. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama :
- Mengesahkan Rencana Operasional (Renop) Program Studi Manajemen periode tahun 2024 sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.



STIE KASIH BANGSA

- Kedua : Rencana Operasional Program Studi Manajemen periode tahun 2024 menjadi pedoman dan arah setiap unit dalam pelaksanaan kegiatan di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 07 Agustus 2024

Ruslaini, SE., MM

Tembusan kepada yth :

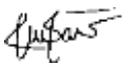
- Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia
- Wakil Ketua I – III STIE Kasih Bangsa
- Ketua Program Studi Manajemen

	STIE Kasih Bangsa Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk Jakarta Barat. Telp : 021 – 5363420 stie_kasih_bangsa@yahoo.co.id	Nomor : PM/STIE.KB.RENOP.12/VIII/2023
		Tanggal : 07 Agustus 2024
		Revisi : -
		Halaman : 25 halaman
Rencana Operasional Prodi Manajemen th. 2024		



**RENCANA OPERASIONAL
ROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Periode Tahun : 2024

Proses	Penanggungjawab		
	Jabatan	Nama	Tandatangan
Dirumuskan	Ketua Tim Perumus	A. Sigit Pramono Hadi, M.Si	
Disetujui	Wakil Ketua I	Benardi, S.Kom., MM	
Ditetapkan	Ketua STIE Kasih Bangsa	Ruslaini, SE., MM	
Dikendalikan	Wakil Ketua III	Muhammad Rizal, SE., M.Ak	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
BAB I VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	1
A. Visi Program Studi Manajemen	1
B. Misi Program Studi Manajemen	1
C. Tujuan Program Studi Manajemen	1
D. Sasaran dan Strategi	1
E. Nilai.....	3
BAB II KEBIJAKAN DASAR, ISU STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN	4
A. Kebijakan Dasar	4
1. Analisis Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	5
2. Analisis Bidang Tatapamong, Tata Kelola dan Kerjasama	10
3. Analisis Bidang Sumber Daya Manusia	10
4. Analisis Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana	11
5. Analisis Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	12
6. Penjaminan Mutu.....	12
B. Isu Strategis.....	14
C. Manfaat Rencana Operasioal	14
D. Fokus Pengembangan, Sasaran Strategis dan Strategi Dasar.....	14
E. Rencana Operasional Program Studi Manajemen.....	17
BAB III RENCANA MANAJEMEN RISIKO	30
BAB IV PENUTUP	35

BAB I

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Program Studi Manajemen

Menjadi Program Studi Manajemen unggul ditingkat Nasional pada tahun 2030 dan terakreditasi Internasional pada tahun 2040 dengan lulusan profesional, unggul dan terpercaya.

B. Misi Program Studi Manajemen

1. Mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten Tridharma Perguruan Tinggi untuk membentuk pemimpin yang berintegritas dan berwawasan luas dalam memimpin organisasi bisnis sehingga dapat memajukan masyarakat
2. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola yang baik dan transparan melalui sistem penjamin mutu internal, badan akreditasi nasional dan internasional perguruan tinggi
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik, sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional dan Internasional Pendidikan
4. Melaksanakan dan mengembangkan program Link & Match antara dunia pendidikan dengan dunia usaha
5. Menjalani dan melaksanakan kerjasama dibidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan dalam dan luar negeri.

C. Tujuan Program Studi Manajemen

- a. Menghasilkan sarjana ekonomi Program Studi Manajemen yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, profesional, unggul, terpercaya, beretika, berintegritas tinggi, disiplin, memiliki wawasan yang luas dan menghargai keberagaman, tanggap terhadap kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan perubahan lingkungan serta mempunyai kesadaran dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia yang terserap dan mampu bersaing di dunia usaha
- b. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan program Beasiswa Prestasi.
- c. Menghasilkan penelitian dibidang manajemen yang berkualitas dan dapat berkontribusi bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas.
- d. Memberikan kontribusi dan manfaat bagi masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat.

D. Sasaran dan Strategi

1. Sasaran:

- a. Meningkatnya Citra Program Studi Manajemen di masyarakat sebagai program studi yang memiliki keunggulan dibidang manajemen keuangan dan entrepreneur
- b. Tercapainya sistem tata kelola program studi yang sehat, transparan, mandiri, adil dan akuntabel
- c. Meningkatnya pengembangan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- d. Meningkatnya pengembangan sistem informasi manajemen

- e. Meningkatnya Pengembangan Kerja sama, Aliansi Strategis dan Jaringan Kerja
- f. Meningkatnya pembinaan kemahasiswaan

b. Strategi:

- a. Membangun budaya mutu diseluruh tingkat manajemen STIE Kasih Bangsa, meningkatkan budaya kerja serta budaya akademik di lingkungan STIE Kasih Bangsa
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru dan berkualitas dengan indikator prestasi akademik dan non akademik dengan minimal nilai rata- rata adalah 80 serta lulus tes penerimaan mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa
- d. Menyusun program peningkatan kualitas mahasiswa dibidang non kurikuler melalui pembinaan kemahasiswaan
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima dalam proses kegiatan pembelajaran melalui seleksi administratif, wawancara dan peningkatan kulaitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa bagi tenaga pendidik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun melalui pendidikan informal.
- f. Menyusun kurikulum pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi
- g. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai mitra kerjasama dibidang pendidikan dan dunia usaha dengan lembaga/institusi pemerintah maupun swasta yang memenuhi kriteria pelaksanaan program *link and match*
- h. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan
- i. Meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dibidang komputer, bahasa asing dan kewirausahaan melalui program laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris dan inkubasi bisnis.
- j. Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan dari internal maupun eksternal melalui partisipasi mitra kerjasama/alumni STIE Kasih Bangsa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
- k. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana berupa alat pendukung proses pendidikan serta fasilitas seni, budaya dan olahraga sesuai kebutuhan
- l. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah dengan mendorong dosen dan mahasiswa agar hasil penelitian dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional
- m. Meningkatkan nilai akreditasi program studi manajemen STIE Kasih Bangsa dari BAN-PT sampai dengan mencapai akreditasi unggulan pada tahun 2030 dan akreditasi lembaga internasional pada tahun 2040.

E. Nilai

a. Integritas :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai-nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.

b. Kolaborasi :

STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang menunjang keunggulan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan eksternal.

c. Unggul :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten mengupayakan hasil terbaik. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, rekrutmen hingga publikasi, dan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh civitas akademika dalam upaya pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

d. Inovasi:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan keterbukaan terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.

e. Profesional:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan STIE Kasih Bangsa dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas dan bermanfaat. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba dalam setiap kegiatan Tri dharma. Sikap profesional diterapkan pada semua staff STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda.

f. Keanekaragaman dan Inklusi :

STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli perbedaan etnis, agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau fokus akademis seseorang. Semua civitas akademika STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

g. Revolusi Mental :

STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh civitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sebagaimana program revitalisasi mental yang diluncurkan pemerintah dalam lima gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

BAB II

KEBIJAKAN DASAR, ISU STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

A. Kebijakan Dasar

*“Saat ini kita memasuki era dimana gelar tidak menjamin kompetensi. Kita juga memasuki era dimana kelulusan tidak menjamin kesiapan berkarya” (Nadiem Makarim, 26 Oktober 2022).
Quote dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di atas sangat relevan dengan dinamika perubahan dunia pendidikan kaitannya dengan dunia usaha dan dunia industri.*

Perjalanan pendidikan di Indonesia tidak luput dari pengaruh perubahan zaman yang menyebabkan terjadinya pergeseran tujuan pendidikan nasional. Globalisasi yang melanda seluruh dunia di abad ke 21 menyebabkan tujuan pendidikan nasional tidak lagi hanya untuk mencerdaskan bangsa dan memerdekakan manusia namun bergeser mengarah kepada pendidikan sebagai komoditas karena lebih menekankan penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang bersifat pragmatis dan materialis. Hal ini tentu menjadi perhatian kita semua mengingat tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003, Pasal 3, tidak hanya berorientasi terhadap pragmatism dan materialisme namun memiliki tujuan yang utuh untuk membentuk manusia yang memiliki iman dan taqwa (IMTAQ) serta menguasai IPTEKS. Pergeseran tujuan pendidikan nasional tersebut semakin terasa saat ini dengan terjadinya krisis karakter di bidang pendidikan, karena pragmatisme dalam merespon kebutuhan pasar kerja lebih menekankan kepada hal-hal yang bersifat materialisme sehingga melupakan pengajaran dengan semangat kebangsaan, keadilan sosial, serta sifat-sifat kemanusiaan yang memiliki moral luhur sebagai warga negara. Dalam UU nomor 12 tahun 2012, Pasal 1, ayat 1, jelas dinyatakan bahwa PENDIDIKAN adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Isu-isu terkait keberlanjutan (sustainability), kewarganegaraan global (global citizenship), dan orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal menjadi sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi Indonesia saat ini, terutama dalam rangka mencapai visi Indonesia Emas 2045. Pendidikan tinggi harus mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan. Pendidikan yang berkelanjutan harus diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan tinggi, mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan lingkungan, ekonomi, dan sosial global. Hal ini termasuk pembelajaran tentang isu-isu seperti perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan pembangunan ekonomi yang inklusif dan adil. Pendidikan ini harus mendorong mahasiswa untuk mengembangkan solusi inovatif dan berkelanjutan untuk masalah-masalah global dan lokal.

Transformasi pendidikan terus dilakukan oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dengan melibatkan kemajuan teknologi informasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, selain itu guna menyiapkan tenaga kerja yang berdaya saing, terampil, bermutu, dan relevan dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang, kolaborasi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa

dengan industri kerja terus ditingkatkan, dan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melakukan relaksasi kurikulum, membuka diri pada paradigma- paradigma baru agar mahasiswa dan lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa berdaya saing tinggi, profesional, unggul dan terpercaya. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa optimis akan dapat menggunakan kekuatan dan peluang yang ada serta melakukan antisipasi dengan menyusun rencana strategi yang sudah mempertimbangkan semua aspek baik internal maupun eksternal sehingga dapat diimplementasikan secara efektif dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi manajemen STIE Kasih Bangsa.

Program Studi Manajemen menetapkan fokus isu strategis untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan yang berfokus kepada mahasiswa, pengguna lulusan, pemangku kepentingan terkait dan kebijakan Kemendikbud Ristek. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membawa kita menuju suatu bentuk masyarakat modern dimana hampir semua aspek dalam kehidupan dipermudah melalui teknologi dan ilmu pengetahuan. Program Studi Manajemen menyusun program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Program Studi Manajemen Periode 2022 - 2026 untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Penyusunan Renstra diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Berdasarkan hasil analisa SWOT yang disampaikan melalui pembahasan internal, maka dapat dirumuskan bahwa kebijakan yang akan dijalankan oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa periode 2022-2026 yaitu: *“Transformasi Pendidikan melalui digital education dan optimalisasi kerjasama tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dan lulusan baik tingkat lokal, nasional atau internasional”*.

Dokumen Rencana Operasional (Renop) adalah penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategik (Renstra). Dokumen Rencana Operasional (Renop) Program Studi Manajemen memuat rumusan program dan kebijakan serta rencana dan target yang bersifat kuantitatif dan operasional dari masing-masing tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Renop ini berisi visi, misi, tujuan, sasaran serta indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian sasaran dan target yang akan dilaksanakan sesuai dengan Renstra Program Studi Manajemen. Renop Program Studi Manajemen ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada unit kerja yang ada di Program Studi Manajemen. Penyusunan program/kegiatan di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis Program Studi Manajemen, maka sebagai pedoman pelaksanaan tahun 2024. Rencana Operasional yang disusun memiliki sasaran dan target pelaksana. Sivitas akademika merupakan pelaksana harian pada institusi dan pada program studi terkait, yang telah dipercaya sebagai pelaksana dari kegiatan dan usaha pencapaian visi misi dari program. Tentunya dengan adanya tujuan dan sasaran ini akan mempermudah pelaksana pada pelaksanaan program dan strategi yang telah dirancang untuk dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh sivitas akademika Program Studi Manajemen.

Mengacu pada evaluasi capaian periode sebelumnya dari Program Studi Manajemen tersebut, maka untuk periode selanjutnya yaitu tahun 2024 disusun beberapa strategi yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan capaian dari periode sebelumnya sehingga dapat mendukung terwujudnya visi dan misi serta tujuan Program Studi Manajemen maupun STIE Kasih Bangsa secara umum.

1. Analisis Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Terbitnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mendorong Program Studi di Perguruan Tinggi meninjau kembali kurikulumnya. Namun demikian, pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012) yang mengatur kesetaraan dan jenjang program pendidikan. Standar penyelenggaraan program studi diatur lebih

rinci dengan SN-Dikti yang mencakup Standar Lulusan, Standar Proses, dan Standar Isi. Program sarjana/sarjana terapan dengan program lanjutan Program Pendidikan Profesi memiliki ketentuan-ketentuan lain yang mengikat sebagai keutuhan untuk menghasilkan keahlian/keterampilan tertentu, misal dokter, guru, apoteker, perawat, bidan dan sebagainya. Kebijakan Kampus Merdeka yang dijalankan dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) didukung oleh keberagaman bentuk pembelajaran dan adanya fasilitas bagi mahasiswa untuk menempuh studinya dalam tiga (3) semester di luar program studinya. Implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diperuntukkan bagi Program Sarjana (kecuali program studi kedokteran, kebidanan, dan keperawatan).

Program ini tetap ditujukan untuk pemenuhan CPL yang telah ditetapkan oleh setiap Program Studi, serta memungkinkan mahasiswa mendapatkan kompetensi tambahan dengan bentuk pembelajaran yang berbeda. Hak mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar di luar program studinya selama 3 semester memberi kesempatan untuk mendapatkan bekal yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja setelah lulus. Di samping itu, pengalaman yang diperoleh akan memperkuat kesiapan lulusan dalam beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja, kehidupan di masyarakat dan menumbuhkan kebiasaan belajar sepanjang hayat.

Di era industri 4.0 dan masyarakat 5.0, dunia pendidikan tidak luput dari dampak perubahan yang menyertainya. Cara belajar mahasiswa, cara mengajar dosen, dan cara mengelola pembelajaran juga berubah. Pembelajaran dituntut lebih terbuka, lebih fleksibel, dan tidak alergi terhadap penggunaan teknologi. Demikian juga tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan tinggi, berubah yang semula tantangannya domestik, menjadi regional dan saat ini menjadi internasional. Globalisasi pendidikan tidak terelakan lagi. Era pendidikan 4.0 (Education 4.0) dan masyarakat 5.0 (Society 5.0) menuntut dosen dan pengelola pendidikan untuk memberikan pilihan-pilihan bagi mahasiswa yang lebih banyak lagi dari sebelumnya, dan pilihan yang lebih personal (personalized learning) sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa. Pendidikan yang tidak saja berfokus pada pencapaian kompetensi belajar mahasiswa, namun juga pembentukan karakter dan budi pekerti yang mulia. Pendidikan yang tidak hanya fokus pada penguasaan pengetahuan sesuai dengan bidangnya saja, namun juga dituntut untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin. Hal ini sangat sesuai dengan Undang-Undang No. 12 pasal 4 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, yaitu:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Student Centered Learning (SCL) atau Pembelajaran Berpusat pada siswa (selanjutnya dalam konteks pendidikan tinggi disebut mahasiswa) telah lama dikenal luas sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran. Pembelajaran tradisional yang menempatkan dosen sebagai ahli dan sumber belajar utama telah menjadikan kelas yang membosankan bagi mahasiswa. Diperlukan perubahan atmosfer akademik agar proses belajar mahasiswa bisa berkembang optimal untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Pergeseran paradigma pendidikan telah mendorong proses pembelajaran yang semula berfokus pada dosen menjadi berfokus pada mahasiswa.

Kegiatan akademik Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki roadmap yang telah tersusun secara sistematis sejak mahasiswa memasuki semester 1 (satu) sampai dengan mahasiswa lulus dan memperoleh gelar sarjana. Pengembangan lingkungan akademik

membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan sains, teknologi, budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial. Kurikulum STIE Kasih Bangsa disusun sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Saat ini kurikulum yang dipakai berbasis OBE (*Outcome Based Education*) yang disesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Mahasiswa selama 4 (empat) semester dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Program Studi, setelah itu selama 2 (dua) semester yaitu semester 5 (lima) dan semester 6 (enam) mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melakukan perubahan untuk berderap selaras dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Kegiatan pembelajarannya melalui *student center learning* (SCL) yang berfokus untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir logis, sehingga mahasiswa mendapatkan porsi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, penerapan *student center learning* bertujuan untuk menghasilkan pembelajar seumur hidup (*lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, serta giat menerapkan keilmuannya.

Pembelajaran berpusat pada mahasiswa merupakan karakteristik pembelajaran yang memberi peran aktif kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan memberikan kepercayaan sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajaran yang dilakukan dan memberikan ruang untuk berkembang melebihi kemampuan yang dirancang. Dengan karakteristik tersebut, diharapkan lulusan program studi akan mempunyai kemampuan belajar mandiri dan akan menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mampu beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Di sisi lain, para pendidik beralih peran menjadi perancang, fasilitator, dan motivator proses belajar.

Program MBKM yang terdiri dari ragam bentuk pembelajaran di luar program studi adalah perwujudan pembelajaran SCL yang sangat esensial (Buku Panduan MBKM, 2020). Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas dan kepribadian (intra dan interpersonal skills), serta mengembangkan kemandirian dalam mencari, menemukan dan mengkonstruksikan pengetahuan pada dunia nyata. Saat ini perguruan tinggi dihadapkan pada era industri 4.0 dan masyarakat 5.0 memungkinkan pelaksanaan SCL dapat lebih efisien dan efektif. Pendekatan pembelajaran secara bauran (*blended learning*), sering pula disebut pembelajaran hibrid (*hybrid learning*), merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas atau tatap muka langsung dan pembelajaran daring (*online*). Pembelajaran bauran melibatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan basis Internet of Things (IoT), jika dilaksanakan dengan baik maka secara alami adalah SCL.

Pembelajaran daring memungkinkan pembelajaran fleksibel terhadap waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran, sehingga mahasiswa mempunyai peluang untuk mengendalikan pembelajarannya sendiri. Pembelajaran bauran sangat sesuai dengan gaya belajar generasi millennial dan generasi-z, dan memberikan kesempatan pada mahasiswa memanfaatkan TIK untuk melakukan penelusuran informasi yang berbasis big data. Penggunaan pembelajaran bauran bagi mahasiswa akan memperkuat literasi digital dan literasi teknologi, tentu hal ini sangat sesuai dengan tuntutan kemampuan di era industri 4.0 dan masyarakat 5.0. Di dalam menerapkan program MBKM, pembelajaran bauran juga sesuai diterapkan oleh program studi. Pembelajaran bauran tidak hanya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa, tetapi juga potensial untuk diterapkan dalam memfasilitasi proses pembelajaran pada saat mahasiswa mengikuti kegiatan di luar program studi.

Aktivitas belajar mahasiswa di luar program studinya melalui program MBKM diberikan rekognisi kredit dalam transkrip dan dicatat aktivitasnya dalam SKPI. Seperti diatur dalam

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 pasal 17 – 18, dalam program MBKM, mahasiswa pada program sarjana diberikan kebebasan memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi dengan ketentuan 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks dalam perguruan tinggi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama, dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks di luar perguruan tinggi.

Pasal 5 (Ayat 1) Permenristekdikti No. 59 Tahun 2018 menyebutkan bahwa Ijazah diterbitkan perguruan tinggi disertai dengan Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Transkrip Akademik adalah dokumen resmi institusi pendidikan tinggi sebagai bukti sah akumulasi kegiatan akademik atau hasil pembelajaran setiap mata kuliah bersama bobot sks, serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang dilaksanakan mahasiswa berdasarkan kurikulum yang berlaku dari suatu program studi mulai dari semester awal sampai pada semester akhir. Sebagai dokumen sah, Transkrip Akademik dibuat melalui prosedur operasional baku dan sebagai bagian penting sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. Standar-standar yang digunakan wajib mengacu pada SN-Dikti. Satuan Kredit Semester (sks) dengan sendirinya juga mendapatkan pengakuan sah karena sks menunjukkan bobot waktu pembelajaran dari setiap mata kuliah di dalam transkrip akademik. Dalam program MBKM, mahasiswa dapat mengikuti kegiatan belajar pilihan selama dua semester di luar program studi mereka. Kegiatan tersebut meliputi magang atau praktek kerja di industri atau tempat kerja lainnya, proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi atau proyek independen, program kemanusiaan dan/atau bela negara. Salah satu aspek penting dalam program MBKM adalah pengakuan kredit (rekognisi), karena kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari proses pembelajaran yang bermuara pada satuan kredit semester (SKS) atau rekognisi. Mahasiswa diberi kebebasan untuk mengambil sebagian dari kegiatan pembelajaran mereka di luar program studi, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi mereka. Kegiatan tersebut diakui sebagai bagian dari kredit akademik yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya.

Rekognisi dalam konteks ini penting untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yaitu:

- a. **Fleksibilitas Pembelajaran:** Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar di luar program studinya, yang dapat memberikan pengalaman praktis dan pemaparan yang lebih luas.
- b. **Pengembangan Kompetensi:** Dengan mengikuti kegiatan di luar program studi, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan minat dan kebutuhan karir mereka di masa depan.
- c. **Integrasi Pembelajaran:** Pengalaman yang didapat dari kegiatan di luar kampus diintegrasikan ke dalam program akademik mahasiswa, agar proses pembelajaran menjadi lebih holistik.
- d. **Penghargaan Kegiatan Proses Pembelajaran:** Program MBKM yang didesain untuk menambah dan menguatkan kompetensi yang diharapkan, menjadi bagian proses pembelajaran mahasiswa yang bersangkutan dan diakhiri dengan rekoginisinya.

Dua hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengakuan kegiatan MBKM yaitu relevansi capaian pembelajaran dan rekognisi jam aktivitas. Capaian pembelajaran merujuk pada pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kompetensi yang diharapkan dikuasai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan suatu BKP MBKM yang relevan dengan CPL program studi. Dalam konteks MBKM, capaian pembelajaran tidak hanya diukur melalui metode pembelajaran dalam kelas seperti ujian, kuis, dan tugas, tetapi juga melalui penerapan

pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan praktis, seperti yang dilakukan dalam magang dan atau BKP MBKM lainnya. Sementara itu, jam aktivitas mengacu pada Permendikbudristek No. 53 tahun 2023. Satuan kredit semester didefinisikan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

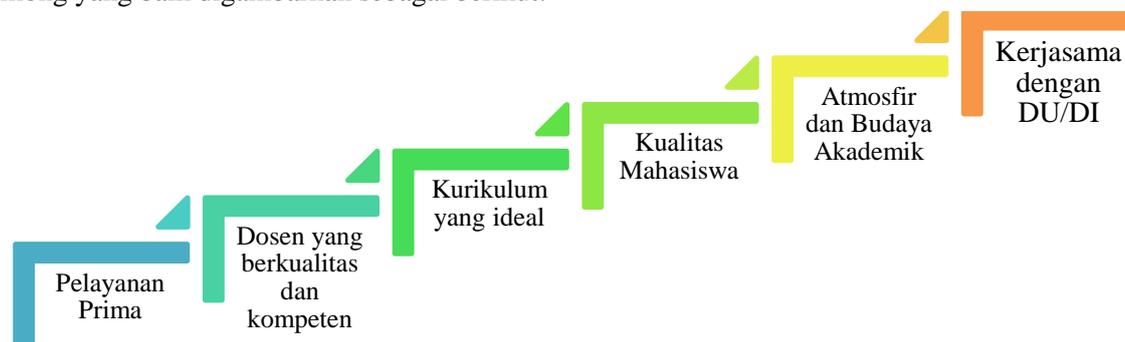
Prinsip rekognisi berdasarkan capaian pembelajaran dan jam aktivitas adalah sebagai berikut:

- a. Rekognisi dan jam aktivitas: Untuk memperoleh kredit, mahasiswa harus memenuhi jumlah jam aktivitas yang diperlukan. Misalnya dalam BKP magang dan atau BKP MBKM lainnya, untuk dapat diakui maksimum 20 sks, mahasiswa harus melaksanakan keseluruhan kegiatan magang selama 900 jam meliputi persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan penilaian.
- b. Capaian pembelajaran sebagai dasar rekognisi: Rekognisi didasarkan pada pencapaian luaran pembelajaran yang diharapkan. Ini berarti bahwa kegiatan yang dilakukan mahasiswa harus berkontribusi terhadap capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh program studi. Misalnya, CPL program studi yang harus dipenuhi adalah kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan bekerjasama dalam tim; maka luaran dan aktivitas dari BKP MBKM magang dapat dirancang dalam bentuk case method dan/atau team-based project.
- c. Jam aktivitas sebagai refleksi capaian pembelajaran: Jam aktivitas yang dihabiskan dalam suatu BKP MBKM harus mencerminkan tingkat usaha yang diperlukan untuk mencapai capaian pembelajaran yang ditargetkan. Oleh karena itu, ada keseimbangan yang perlu dicapai antara jam aktivitas yang diharapkan dan tingkat kedalaman capaian pembelajaran. Jika rancangan luaran magang berorientasi high order thinking skills (HOTS), maka aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa selama magang seharusnya berorientasi sama, bukan low order thinking skills (LOTS).

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa berupaya merelaksasi kurikulum dan terbuka dengan paradigma- paradigma baru. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa bertransformasi menjadi lebih dinamis dengan menciptakan terobosan pembelajaran dan membangun iklim kompetitif untuk meningkatkan daya saing. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa berupaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dan lulusannya mengacu pada *Education 4.0*. Pada *Education 4.0* akan dihasilkan kemampuan utama dalam berinovasi pada lingkungan digital yang telah terbangun. Untuk mencapai kemampuan tersebut dibutuhkan reorientasi literasi kurikulum yang berupa literasi daya, literasi teknologi, literasi manusia (keterampilan, kelincahan dan kematangan budaya, entrepreneurship dan intership). Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa membangun ekosistem merdeka belajar dan memanfaatkan materi serta media yang terbuka luas dengan tetap memperhatikan kaidah dan integritas akademik.

2. Analisis Bidang Tatapamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Kunci keberhasilan Program Studi Manajemen dalam melakukan tata kelola dan tata pamong yang baik digambarkan sebagai berikut:



Mekanisme kebijakan tata pamong dan tata kelola Program Studi Manajemen yang berisi tentang proses pengendalian dilakukan dengan menerapkan konsep PPEPP yang berbasis pada hasil evaluasi dan respon unit terkait terhadap temuan dari proses audit untuk tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Fokus pengendalian diarahkan pada pencapaian visi dan misi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dan standar mutu terkait. Penerapan manajemen resiko dalam sistem penjaminan mutu terkait dengan manajemen tata pamong tata kelola dan kerjasama dilakukan dengan menyusun analisis resiko sebagai kewajiban dalam membuat perencanaan dan program yang evaluasi oleh Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama STIE Kasih Bangsa. Diharapkan dalam proses ini maka seluruh resiko yang akan muncul dalam menjalankan manajemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dikendalikan dan diminimalisir sehingga dapat ditentukan kebijakan peningkatan pada masa yang akan datang. Sesuai dengan komitmen kepemimpinan, STIE Kasih Bangsa berupaya menjalankan tata pamong yang baik didasarkan pada nilai-nilai keadilan (*fairness*), keterbukaan (*transparency*), akuntabel (*accountability*) dan kebersamaan (*participation*) untuk mewujudkan kepuasan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder concern*). Pemenuhan 5 (lima) pilar tata pamong tersebut dijalankan sesuai dengan siklus sistem penjaminan mutu internal yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan.

Kejasama Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dengan berbagai lembaga pemerintah dan pihak swasta terus dilakukan. Kolaborasi antara dunia Industri dan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa mutlak diperlukan. Kebutuhan serta tantangan dunia Industri untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan pengembangan teknologi yang berkualitas diharapkan dapat dijawab dengan kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi mitra. Kerjasama Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dibidang akademik perlu dikembangkan jumlahnya, selain peningkatan jumlah kerjasama perlu diperhatikan pula implementasi dari kerjasama tersebut sehingga kerjasama yang ada dapat meningkat kualitasnya. Kerjasama non akademik juga harus dapat diperjelas arahnya, sehingga dapat memebrikan manfaat pada kedua belah pihak. Sedangkan kerjasama internasional juga harus jelas manfaat dan implemnetasinya, selanjutnya dapat dikembangkan kerjasama internasional non akademik.

3. Analisis Bidang Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan Program Studi Manajemen. Semua dosen pada Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa sudah

berkualifikasi S-2. Program Studi Manajemen terus berupaya untuk meningkatkan persentase dosen yang belum berfungsi baik dikarenakan baru memiliki NIDN maupun karena non teknis lainnya dengan diberikannya sosialisasi jabatan fungsional, sosialisasi pengisian beban kerja dosen (BKD), dan sosialisasi sertifikasi dosen (Serdos) setiap 1 tahun akademik. Semua dosen yang belum memiliki jabatan fungsional akademik diberikan dosen mentor untuk memandu pengisian borang fungsional, begitu juga dengan dosen yang belum tersertifikasi, mereka diberikan dukungan untuk mengikuti program AA dan Perkerti sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sertifikasi dosen. Setiap dosen yang bertugas diwajibkan BKD sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021 tentang dengan beban kerja minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS.

Di era *Education 4.0*, Dosen harus mempunyai multi kompetensi selain mempunyai kompetensi inti keilmuan yang kuat. Kompetensi tersebut adalah *educational competence, competence in research, competence for digital business, competence in globalization, competence in future strategies* selain itu kemampuan softskill yang harus dimiliki dosen adalah *critical thinking, creative, communications, dan collaboration* sehingga dengan kompetensi dan softskills diatas diharapkan dosen program studi manajemen dapat berperan dalam menebarkan passion dan menginspirasi mahasiswa, dapat berperan sebagai teman bagi mahasiswa dan menjadi teladan karakter.

4. Analisis Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di STIE Kasih Bangsa. Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional STIE Kasih Bangsa terdiri dari dana dari pengelolaan dana pendidikan mahasiswa, Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia serta sumbangan dari para donatur. Alokasi dana dikelola oleh Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan setelah mendapat persetujuan dari Ketua STIE Kasih Bangsa. Pengelolaan dana Program Studi STIE Kasih Bangsa terpusat dengan pengelolaan dana di institusi yaitu yang dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan STIE Kasih Bangsa. Realisasi dana didasarkan pada aktivitas seluruh Program Studi dibawah naungan STIE Kasih Bangsa yang diajukan pada semester berjalan dan pembayarannya dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan setelah melalui persetujuan dari Ketua. Sedangkan untuk akuntabilitas penggunaan dana tergabung dalam pencatatan Laporan Keuangan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia yang secara periodik dilakukan pemeriksaan menggunakan jasa audit eksternal yaitu dari Kantor Akuntan Publik. Strategi pencapaian standar dilakukan dengan Ketua STIE Kasih Bangsa membentuk tim kerja untuk menyusun dokumen berkaitan tentang aturan keuangan, sarana dan prasarana pembelajaran. Kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif, efisien, akuntabilitas dan transparan. Program blended learning terus dikembangkan oleh Program Studi Manajemen. Sarana dan Prasarana terus ditingkatkan untuk memfasilitasi transformasi digital dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu masukan penting dari asesor Lamemba pada saat visitasi proses akreditasi Mei 2024 lalu adalah tentang suasana akademik. Asesor memberi masukan bahwa STIE Kasih Bangsa sebaiknya meningkatkan suasana akademik lingkungan kampus sehingga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan sekaligus dapat menambah daya tarik terhadap calon mahasiswa.

5. Analisis Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah menyadari bahwa penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kewajibannya dalam tridharma perguruan tinggi dan merupakan tugas wajib seorang dosen. Kesadaran terhadap tridharma perguruan tinggi ini merupakan indikator kinerja penting terhadap pendidikan yang lebih baik. Kondisi internal Program Studi Manajemen yang cukup kondusif dengan interaksi antar mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Hal ini tercermin dalam budaya kolektif kolegal dalam setiap kegiatan, serta dosen memiliki otonomi akademis dalam membangun jejaring kerjasama dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun pengembangan kompetensi bagi dosen maupun mahasiswa. Aktifitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dibawah kendali Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Manajemen terus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat melibatkan rekan sejawat dan mahasiswa. Kegiatan penelitian yang dilakukan dipublikasi ke jurnal nasional terakreditasi kemendikbudristek, sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dipublikasi melalui media sosial seperti youtube. Pendanaan Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bersumber dari (1) Institusi, (2) Mandiri dan (3) Hibah. Kedepannya perlu ditingkatkan sumber pendanaan yang berasal dari Hibah Pemerintah. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE Kasih Bangsa selain mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, diharapkan dapat mengelola jurnal ilmiah dan karya ilmiah Dosen. Publikasi hasil penelitian dosen pada Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional, guna peningkatan kualitas publikasi, kedepannya hasil penelitian dosen dapat dipublikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi dan atau Jurnal Internasional Bereputasi.

6. Penjaminan Mutu

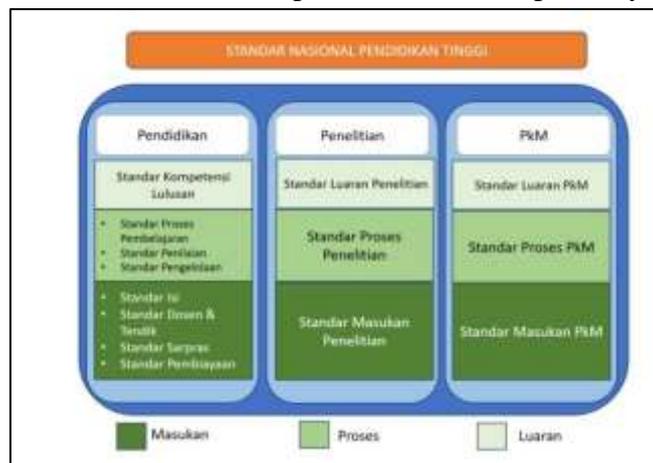
Pemenuhan SN Dikti diwajibkan dalam Pasal 3 ayat (2) Permendikbudristek 53 Tahun 2023 yang menyatakan bahwa: SN Dikti wajib dipenuhi setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Secara tegas disampaikan pada setiap pernyataan dalam isi standar bahwa SN Dikti merupakan standar minimum, oleh karena itu wajib dipenuhi oleh setiap PT di Indonesia. Pasal 3 ayat (1) Permendikbudristek 53 Tahun 2023, menyatakan bahwa penetapan SN Dikti memiliki tujuan untuk:

- a. memberikan kerangka penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan pembangunan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- b. menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efektif, inklusif, dan adaptif sesuai dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kehidupan masyarakat;
- c. menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul; dan
- d. mendorong perguruan tinggi untuk secara berkelanjutan meningkatkan mutu melampaui SN Dikti. Apabila dibandingkan dengan SN Dikti yang diatur dalam peraturan menteri sebelumnya

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 ayat (1) Permendikbudristek 53 Tahun 2023, SN Dikti dalam Permendikbudristek 53 Tahun 2023 ini tidak lagi preskriptif namun memberikan kerangka kerja (*framework*) mutu penyelenggaraan pendidikan

tinggi. Dicontohkan dalam materi sosialisasi, Peraturan Menteri ini menyajikan penyederhanaan lingkup Standar Nasional Pendidikan, Standar Penelitian dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat, masing-masing hanya terdiri atas tiga standar yaitu 1. Standar Luaran 2. Standar Proses 3. Standar Masukan. Mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan dan mengevaluasi kurikulum, Standar nasional pendidikan (tinggi) dalam Permendikbudristek 53 Tahun 2023 dielaborasi lebih lanjut menjadi:

- Standar luaran pendidikan merupakan standar kompetensi lulusan;
- Standar proses pendidikan terdiri atas: standar proses pembelajaran, standar penilaian, standar pengelolaan,
- Standar masukan pendidikan terdiri atas: standar isi, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan.



Menurut Pasal 67 ayat (1) Permendikbudristek 53 Tahun 2023, SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Implementasi SPMI dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, sampai ke pengembangan SPMI di suatu perguruan tinggi, dapat diilustrasikan sebagai berikut



Rangkaian siklus SPMI yang dilakukan secara terus menerus, sebenarnya bisa dipahami sebagai proses continuous quality improvement (CQI) sebagaimana diilustrasikan sebagai berikut:



B. Isu Strategis

Arah yang dituju oleh Program Studi Manajemen mencakup isu-isu strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Program Studi Manajemen, antara lain:

- Terselenggaranya *Good University Governance*
- Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen
- Kurikulum berbasis kompetensi dan *Digital Education*
- Menciptakan budaya riset dikalangan sivitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.
- Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Isu – isu strategis tersebut menjadi acuan di dalam pengembangan program studi dan menjadi komitmen bersama seluruh sivitas akademika untuk dapat merealisasikannya. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru manajemen Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan memiliki kesehatan organisasi yang baik dan kondusif bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan landasan perkembangan di masa depan.

C. Manfaat Rencana Operasioal

Renop Program Studi Manajemen tahun 2024 ini merupakan penjabaran dari Renstra Program Studi Manajemen 2022-2026 yang merupakan dokumen perencanaan arah pengembangan Prohram Studi Manajemen. Tujuan penyusunan Renop ini adalah untuk memberikan rencana program/kegiatan Program Studi Manajemen dalam waktu 1 (satu) tahun ke depan. Renop ini bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

- Penyusunan Program Kerja Ketua Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan Peningkatan Akademik Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Kemahasiswaan Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

- Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pada Program Studi Manajemen, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT

D. Fokus Pengembangan, Sasaran Strategis dan Strategi Dasar

Bidang/ Isu Strategis	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
Terselenggaranya <i>good university governance</i>	Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi check and balance, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>) • Penguatan Good University Governance dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi. 	Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata Kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu
Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional	Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang professional, unggul dan terpercaya	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat • Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif • Peningkatan relevansi link and match 	Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik
Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen	Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan human capital	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan • Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas TrIdharma secara konsisten dan berkelanjutan. 	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM

Bidang/ Isu Strategis	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
Kurikulum berbasis kompetensi dan <i>digital education</i>	Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global, program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda • Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa. • <i>Digital Education</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, soial- budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial • Peningkatan dan penjaminan academic excellence yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi. • Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.
Penelitian dan Publikasi Ilmiah	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama 	Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional.
Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra 	Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan

Bidang/ Isu Strategis	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
		dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian.	kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan
Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. 	Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	Peningkatan, rehabilitasi, renovasi sarana dan prasarana dan kemandirian keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan • Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan • Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan 	Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan tahunan Penggunaan sistem informasi keuangan Perawatan sarana dan prasarana Pemanfaatan sumber daya bersama

E. Rencana Operasional Program Studi Manajemen

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
<p>Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi <i>check and balance</i>, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>) • Penguatan <i>Good University Governance</i> dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi. 	<p>Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata Kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Dokumen SPMI 2. Memiliki SOP 3. Memiliki Dokumen Pelaksanaan Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal 1.2 Kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan 2.1 Tersedianya SOP 3.1 AMI (Audit Mutu Internal)
<p>Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang profesional, unggul dan terpercaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat • Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif 	<p>Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas input 2. Peningkatan kualitas Proses 3. Peningkatan kualitas output 4. Peningkatan layanan Kemahasiswaan 5. Prestasi Mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademiik 1.2 Rasio Pendaftar: mahasiswa baru 1.3 Passing grade nilai rapor

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
		Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik		2.1 IPS min 2,80 2.2 Pelatihan Soft Skills 2.3 Pengembangan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui UKM 2.4 Program penguatan karakter mahasiswa berkolaborasi dengan Unit Pengembangan Karakter Mahasiswa (UPKM). Kunjungan mahasiswa ke TNI AU. 3.1 Memiliki nilai TOEFL minimal 475 3.2 Mengikuti kegiatan Seminar Nasional dan atau internasional 3.3 Mengikuti Program Career Development Center 3.4 Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian 3.5 Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90% 3.6 Rata-rata gaji pertama lulusan perbulan UMR Jakarta 4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan kemahasiswaan dan akademik

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan human capital	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan • Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas Tridharma secara konsisten dan berkelanjutan. 	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sertifikasi profesi 2. Peningkatan jenjang pendidikan 3. Peningkatan jabatan 4. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Sertifikasi Dosen 1.2 Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu 1.3 Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen 1.4 Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan 1.5 Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan 2.1 Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut 3.1 Peningkatan jabatan akademik dosen 4.1 Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima
Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global program untuk percepatan masa tunggu 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, soial- budaya dan ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar 3. Inovasi kegiatan pembelajaran 4. Layanan Akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Kurikulum kampus merdeka 1.2 Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM) 2.1 Penyusunan roadmap matakuliah semester 1

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
	<p>bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa. 	<p>serta memiliki kepekaan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan penjaminan academic excellence yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi. • Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing. 		<p>sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar</p> <p>2.2 Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum</p> <p>2.3 Masa studi maksimal adalah 8 semester</p> <p>3.1 Digitalisasi pembelajaran dan desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial</p> <p>3.2 Penerapan <i>Life Based Learning</i> dengan menitikberatkan pada general life skill dan specific life skill</p> <p>3.3 Program Inkubasi Bisnis</p> <p>3.4 Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi</p> <p>3.5 Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium</p> <p>3.6 Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen</p> <p>3.7 Factory Visit: kunjungan ke pabrik produk-produk skala nasional atau global.</p>

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama 	Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan penelitian dan dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi 2. Jumlah Sitasi per Paper 3. Menulis jurnal, modul atau bahan ajar 4. Mendaftarkan jurnal atau hasil karya penulisan ke HAKI 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mengikuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolahan data 1.2 Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester 1.3 Dosen mempublikasi 1 jurnal per tahun (Min. SINTA 5) 1.1 Jumlah sitasi 8 sitasi/tahun 3.1 Menulis jurnal bersama mahasiswa 3.2 Menyusun modul atau bahan ajar 4.1 Mendaftarkan hasil tulisan ke HAKI minimal 1 tulisan per tahun
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian. 	Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) minimal bertaraf lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat 1.2 Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				1.3 Luaran PKM adalah artikel pengetahuan populer terpublikasi di media nasional atau artikel jurnal terpublikasi di OJS.
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. 	Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi
Peningkatan, rehabilitasi, renovasi sarana dan prasarana dan kemandirian keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan • Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan • Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan sarana dan prasarana • Pemanfaatan sumber daya bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unit Bisnis 2. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan 3. pengembangan sarana dan prasarana minat dan bakat mahasiswa 4. Pemanfaatan sumber daya bersama antara dosen, mahasiswa dan lingkungan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Unit Bisnis Mandiri STIE Kasih Bangsa 3.3 Software aplikasi pendukung pembelajaran 3.4 Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps) 3.5 Penambahan ruang kelas 1.1 Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan perlengkapan ruang studio seminar 4.1 pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 1

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Terselenggaranya <i>good university governance</i>	Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi check and balance, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>) • Penguatan Good University Governance dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Dokumen SPMI 2. Memiliki SOP 3. Memiliki Dokumen Pelaksanaan Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal 1.2 Kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan 2.1 SOP Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan 3.1 AMI (Audit Mutu Internal) 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Lap. AMI 1.2 90% Puas 2.1 Tersedia 3.1 Terlaksana 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Form Lap. AMI 100% terisi datanya. 1.2 95 % Puas 2.1 Tersedia 3.1 Terlaksana

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 2

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional	Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang profesional, unggul dan terpercaya	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas input 2. Peningkatan kualitas Proses 3. Peningkatan kualitas output 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademiik 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Wawancara, Prestasi 1.2 1: 10 1.3 82 2.1 IPS 3.3 2.2 Terlaksana 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Wawancara, Prestasi 1.2 1: 15 1.3 82 2.1 IPS 3.4 2.2 Terlaksana

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
		<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif • Peningkatan relevansi <i>link and match</i> 	<p>4. Layanan Kemahasiswaan</p> <p>5. Prestasi Mahasiswa</p>	<p>1.2 Rasio Pendaftar: mahasiswa baru</p> <p>1.3 Passing grade nilai rapor</p> <p>2.1 IPS min 2,80</p> <p>2.2 Pelatihan Soft Skills</p> <p>2.3 Pengembangan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui UKm</p> <p>2.4 Program revolusi mental bagi mahasiswa</p> <p>3.1 Memiliki nilai TOEFL minimal 500</p> <p>3.2 Mengikuti kegiatan Seminar Nasional</p> <p>3.3 Mengikuti Program Career Development Center</p> <p>3.4 Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian</p> <p>3.5 Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90%</p> <p>3.6 Rata-rata gaji pertama lulusan perbulan UMR Jakarta</p> <p>4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan kemahasiswaan dan akademik</p> <p>5.1 Prestasi Mahasiswa</p>	<p>2.3 Terlaksana</p> <p>2.4 Terlaksana</p> <p>3.1 Skor Toefl Kelulusan Min 460</p> <p>3.2 Terlaksana</p> <p>3.3 Terlaksana</p> <p>3.4 Terprogram</p> <p>3.5 90% lulus di semester 7</p> <p>3.6 UMR Jakarta</p> <p>4.1 Sangat Memuaskan (diatas 90%)</p>	<p>semester genap</p> <p>2.3 Terlaksana semester genap</p> <p>2.4 Terlaksana semester ganjil</p> <p>3.1 Skor TOEFL Kelulusan Min 475</p> <p>3.2 Terprogram</p> <p>3.3 Terprogram</p> <p>3.4 Minimal 1 sertifikat sebelum sidang proposal.</p> <p>3.5 90% lulus di semester 7</p> <p>3.6 UMR Jakarta</p> <p>4.1 Sangat Memuaskan (diatas 90%)</p> <p>5.1 Nasional : 2 PKM : 2</p>

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 3

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen	Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan <i>human capital</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas TrIdharma secara konsisten dan berkelanjutan. 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan sertifikasi profesi Peningkatan jenjang Pendidikan Peningkatan jabatan Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan Perolehan Hibah 	<ol style="list-style-type: none"> Sertifikasi Dosen Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut Peningkatan jabatan akademik dosen Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima Perolehan hibah eksternal 	<ol style="list-style-type: none"> Terprogram 1/Dosen 1/Dosen ND : 2 NT : 3 ND : 2 NT: 2 ID : 1 IT: 1 Terpogram Terlaksana 2 dosen asisten ahli ke lektor Terlaksana 	<ol style="list-style-type: none"> Ada 2 Dosen 1/Dosen 1/Dosen ND : 3 NT : 4 ND : 3 NT: 3 ID : 2 IT: 2 Terprogram AA ke Lektor 2; TP ke AA : 2 Terprogram lolos hibah : 1 proposal

Keterangan: ND : Nasional Dosen; NT : Nasional Tenaga Kependidikan; ID : Internasional Dosen ; IT : Internasional Tenaga Kependidik AA: Asisten Ahli; TP: Tenaga Pengajar

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 4

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Kurikulum berbasis kompetensi dan <i>digital education</i>	Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global, program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa. <i>Digital Education</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar Inovasi kegiatan pembelajaran Layanan Akademik 	<ol style="list-style-type: none"> Kurikulum kampus merdeka Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM) <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan roadmap matakuliah semester 1 sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum Masa studi maksimal adalah 10 semester <ol style="list-style-type: none"> Digitalisasi pembelajaran dan desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial Penerapan <i>Life Based Learning</i> dengan menitikberatkan pada <i>general life skill</i> dan <i>specific life skill</i> Matakuliah Inkubasi Bisnis I s.d Inkubasi Bisnis V dan implementasi program MBKM Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen 	<ol style="list-style-type: none"> Terlaksana bagi angkatan 2020 s.d 2022 Magang Angkatan 2021 <ol style="list-style-type: none"> Terlaksana Terlaksana 7 Semester Pemanfaatan Zoom, OBS, Youtube, Jurnal Sinta Kepemimpinan, Integrasi pembelajaran dengan Webinar Angkatan 2020 s.d 2022 2 Kuliah Umum, Klinik Alumni dan Tutor Sebaya Terlaksana Angkatan 2021 - 2023 Terprogram Sangat Memuaskan 	<ol style="list-style-type: none"> Terprogram bagi angkatan 2021 s.d 2023 Magang Angkatan 2022 <ol style="list-style-type: none"> Terprogram Terprogram 7 Semester Pemanfaatan Zoom, OBS, Youtube, Jurnal Sinta Kepemimpinan, Integrasi pembelajaran dengan Webinar Angkatan 2021 s.d 2023 Kuliah Umum, Klinik Alumni dan Tutor Sebaya Terprogram Angkatan 2022 – 2024 Terlaksana Sangat Memuaskan

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
				4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran		(> 90%)

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 5

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Penelitian dan Publikasi Ilmiah	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan penelitian dan dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi 2. Jumlah Sitasi per Paper 3. Menulis jurnal, modul atau bahan ajar 4. Mendaftarkan jurnal atau hasil karya penulisan ke HAKI 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mengikuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolah data 1.2 Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester 1.3 Dosen mempublikasi 1 jurnal per tahun (Minimal SINTA 5) 2.1 Jumlah sitasi 1 sitasi/tahun 3.1 Menulis jurnal bersama mahasiswa 3.2 Menyusun modul atau bahan ajar minimal 1 buku per 4 semester 4.1 Mendaftarkan hasil tulisan ke HAKI minimal 1 tulisan per tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 1/Dosen 1.2 1/Dosen 1.3 1/Dosen 2.1 8/Dosen 3.1 8 3.2 Terlaksana 4.1 5 HAKI 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 1/Dosen 1.2 1/Dosen 1.3 1/Dosen 2.1 Terprogram 3.1 9 3.3 Terprogram 4.1 5 HAKI

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 6

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian.	1. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal bertaraf lokal	1.1 Mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat 1.2 Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester	1.1 1/Dosen 1.2 1/Dosen dalam 1 semester	1.1 1/Dosen 1.2 1/Dosen dalam 1 semester

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 7

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.	1. Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	1.1 Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	1.1 Terlaksana	1.1 Terprogram

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 8

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	Kemandirian keuangan Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan • Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan • Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unit Bisnis 2. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan 3. pengembangan sarana dan prasarana minat dan bakat mahasiswa 4. Pemanfaatan sumber daya bersama antara dosen, mahasiswa dan lingkungan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Unit Bisnis Mandiri STIE Kasih Bangsa 2.1 Software aplikasi pendukung pembelajaran 2.2 Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps) 3.1 Penambahan ruang kelas 3.2 Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan perlengkapan ruang studio seminar 4.1 Pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 NIB, Anggota Jakpreneur 2.1 Edlink, Software Pendukung Manajemen 2.2 10 mbps 3.1 Terlaksana 3.2 Terlaksana 4.1 Terlaksana 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Pembukaan Tepati Kopi di Lombok 2.1 Edlink, Program Manajemen 2.2 11 mbps 3.1 Terprogram 3.2 Terprogram 4.1 Terprogram

BAB III
RENCANA MANAJEMEN RISIKO

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
1	Peningkatan Mutu melalui pengajuan akreditasi (penyusunan dokumen dan visitasi)	Tersusun dokumen renstra & renop Program Studi Manajemen	Risiko operasional: Dokumen renstra dan renop tidak tersusun	Mengikuti kegiatan pelatihan untuk memberikan <i>brainstorming</i> dalam hal penyusunan renop dan renstra
2	Peningkatan mutu pendampingan akreditasi program studi manajemen	Terselenggara Workshop Persiapan Akreditasi Program Studi Manajemen	Risiko Operasional: tidak terselenggara Workshop Persiapan Akreditasi Program Studi Manajemen	Mengikuti workshop persiapan akreditasi Program Studi Manajemen diluar
3	Pengembangan keunggulan dan keunikan program studi	Terselenggara seminar atau wokrshop	Risiko Operasional: tidak terselenggara seminar atau workshop Risiko Finansial: dana tidak mencukupi	Menyelenggarakan seminar atau workshop tingkat regional
				Menyelenggarakan seminar mandiri (tidak bekerja sama dengan asosiasi)
				Mengikuti workshop penyusunan kurikulum unggulan Program Studi
				Mendatangkan pakar untuk penyusunan kurikulum untuk program unggulan
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas isi website (Up date data)	Terselenggara Workshop Pengelolaan Web dan Penulisan artikel/berita	Risiko Operasional: tidak terselenggara Workshop Pengelolaan Web dan Penulisan artikel/berita	Mengikuti workshop pengelolaan web dan penulisan artikel/berita diluar
5	Melaksanakan komunikasi/pencitraan dengan masyarakat sekitar kampus	Tercetak Booklet, stiker, dan asesoris Program Studi lainnya	Risiko Operasional: Tidak tercetak Booklet, stiker, dan asesoris Program Studi lainnya	Menggunakan media sosial sebagai sarana promosi Program Studi
6	Peningkatan Mutu Kegiatan Senat	Terselenggara Forum musyawarah	Risiko Operasional: tidak terselenggara Forum musyawarah	Penunjukan secara langsung untuk pembentukan senat

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
7	Peningkatan kualitas proses pembelajaran soft-skill	Terlaksananya program bridging bagi mahasiswa	Risiko Operasional: tidak terlaksananya program bridging	Program sertifikasi peningkatan softskill di luar
8	Peningkatan mutu, kegiatan, prestasi, dan penghargaan mahasiswa	Terlaksananya program pendampingan peningkatan mutu dan prestasi mahasiswa	Risiko Operasional: tidak terlaksananya program pendampingan peningkatan mutu dan prestasi mahasiswa Risiko Finansial: tidak ada dana hibah eksternal yang bisa diakses	Mengadakan PKM Internal Menyiapkan dosen pembimbing PKM cadangan
9	Optimalisasi pembinaan kemahasiswaan secara terpadu dalam bidang akademik dan kemahasiswaan	Terselenggaranya program pendampingan dosen pembimbing akademik di Program Studi Manajemen	Risiko Operasional: tidak terselenggaranya program pendampingan dosen pembimbing akademik di Program Studi Manajemen	Menyiapkan dosen pembimbing akademik cadangan
10	Peningkatan Kompetensi Dosen (Pengiriman peserta seminar, Lokakarya, Pelatihan, dll)	Terkirimnya dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan/forum ilmiah (100%)	Risiko Operasional: tidak terkirimnya dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan/forum ilmiah (100%) Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk mengikuti forum ilmiah	Mengikuti forum ilmiah terdekat dengan jarak yang masih terjangkau Mengikuti forum ilmiah yang bebas biaya (free)
11	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama di bidang pendidikan	Dosen Ikut Serta/terdaftar dalam Asosiasi Profesi	Risiko Operasional dan Risiko Strategik	Mendaftarkan dosen pada forum asosiasi periode berikutnya
12	Peningkatan mutu pelaksanaan kerjasama dengan pihak eksternal	Terkirim dosen untuk mengikuti forum asosiasi	Risiko Operasional: dosen tidak mengikuti forum asosiasi	Mengikutsertakan dosen pada forum Manajemen diluar asosiasi
13	Peningkatan Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya)	Terkirim semua dosen mengikuti kursus TOEFL <i>Preparation</i>	Risiko Operasional: tidak semua mahasiswa dapat mencapai skor toefl 450 sebelum skripsi Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk mengikuti kursus	Risiko Finansial: penyelenggaraan Laboratorium 1-6 Bahasa Inggris

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
			TOEFL	
14	Peningkatan jabatan akademik dosen	Tersusun dokumen pengajuan JAFUNG bagi tiap dosen (100%)	Risiko Operasional: tidak tersusun dokumen pengajuan JAFUNG setiap dosen	Memberikan fasilitas kepada dosen dalam hal pengurusan kelengkapan dokumen JAFUNG
15	Peningkatan Mutu monitoring dan evaluasi mutu akademik	Terlaksana monitoring dan evaluasi perkuliahan tiap pertengahan dan akhir semester	Risiko Operasional: tidak terlaksana monitoring dan evaluasi perkuliahan tiap pertengahan dan akhir semester	Mengikuti jadwal evaluasi universitas
16	Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran (media, metode, kompetensi dosen)	Terlaksana Pembelajaran dengan <i>e-learning</i>	Risiko Operasional: SDM tidak mampu menggunakan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran	Mengundang pakar untuk <i>brainstorming</i> tentang pembelajaran e-learning
17	Evaluasi dan Penyempurnaan kurikulum oleh program studi	Tersusun RPS	Risiko Operasional: tidak tersusun RPS	Mengoptimalkan konsultasi RPS dengan dosen
18	Sosialisasi Kurikulum berdasarkan KPT melalui FGD (<i>Forum Group Discussion</i>)	Tersusun berkas kurikulum Program Studi Manajemen yang sudah direvisi	Risiko Operasional: Tidak tersusun berkas kurikulum Program Studi Manajemen yang sudah direvisi	Mengadakan konsultasi dengan ahli terkait kurikulum Program Studi Mengadakan rapat kurikulum setiap 1 tahun sekali
19	Peningkatan Kualitas Penggunaan Media Pengajaran Inovatis (buku ajar, modul, diktat, alat peraga, simulasi, dll)	Tersusun Modul Praktikum dan terpenuhinya buku ajar yang memadai	Risiko Operasional: tidak Tersusun Modul Praktikum dan terpenuhinya buku ajar yang memadai	Membeli Modul Praktikum dari luar Mengoptimalkan buku ajar
20	Pengembangan buku penuntun akademik, praktikum dan skill lab	Tersusun buku panduan praktikum	Risiko Operasional: tidak tersusun buku panduan praktikum	Membeli buku panduan praktikum dari luar
21	Peningkatan kualitas pelaksanaan kuliah dosen tamu	Terselenggara kuliah dosen tamu minimal 1 kali tiap semester	Risiko Operasional: tidak terselenggara kuliah dosen tamu minimal 1 kali tiap semester	Mengoptimalkan diskusi dengan dosen ilmiah Mengoptimalkan diskusi dengan Dosen Payung

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
22	Pelaksanaan diskusi aktual yang efektif dan efisien	Terselenggara ADF	Risiko Operasional: tidak terselenggara ADF	Mengikuti forum ilmiah
23	Magang Kerja	Kerjasama Mitra magang dengan perguruan tinggi Sertifikat Industri	Risiko Operasional: tidak terbitnya sertifikat industri	Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama dengan mitra berkaitan dengan hak dan kewajiban perguruan tinggi dengan mitra dan sebaliknya serta proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian
24	Peningkatan Mutu Pengadaan ATK	Tercukupinya ATK	Risiko Operasional: tidak tercukupinya ATK Risiko Hazard: kehilangan persediaan ATK	Mengajukan pengadaan ATK Pemberian label pada inventaris Program Studi Pengamanan asset Program Studi
25	Reparasi & Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Laboratorium	Tersusun proposal perencanaan dan setting lab	Risiko Operasional: Tidak tersusun proposal perencanaan dan setting lab	Menyusun proposal perencanaan dan setting lab periode berikutnya
26	Peningkatan kualitas sistem pengadaan dan pemeliharaan komputer/barang elektronik	Dilaksanakannya pemeliharaan dan pengecekan komputer	Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk pemeliharaan	Melakukan monitoring kendali dengan pengecekan komputer setiap 1 bulan sekali
27	Pengembangan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa	Terpublikasi 1 artikel jurnal Setiap dosen/ tahun	Risiko Operasional: tidak Terpublikasi 1 artikel jurnal setiap dosen per tahun	Mengadakan workshop penyusunan artikel ilmiah sesuai
28	Pengembangan “Roadmap” riset unggulan	Terbentuk roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat	Risiko Operasional: Tidak terbentuk roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat	Mendatangkan pakar penelitian dan pengabdian masyarakat untuk memberikan <i>brainstorming</i> terkait penelitian dan pengabdian bidang Manajemen
29	Peningkatan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan	Risiko Operasional: Tidak terselenggara pelatihan dan	Mengikutsertakan dosen dalam workshop pengabdian

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
		proposal pengabdian masyarakat	pendampingan penyusunan proposal pengabdian masyarakat	
30	Peningkatan kualitas penelitian dosen	Terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian	Risiko Operasional: tidak terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian Risiko Finansial: dana tidak mencukupi	Mengikutsertakan dosen dalam workshop metode penelitian di luar

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Rencana Operasional Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa tahun 2024 ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis periode tahun 2022 - 2026 sehingga menjadi acuan semua unit untuk melaksanakan kegiatan pada tahun 2024 dengan indikator pencapaian sebagai targetnya. Diharapkan pelaksanaan Rencana Operasional (Renop) ini akan menjawab 7 (tujuh) isu strategis yaitu 1) Terselenggaranya *Good University Governance*; 2) Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional; 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen; 4) Kurikulum berbasis kompetensi dan *Digital Education*; 5) Menciptakan budaya riset dikalangan sivitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi; 6) Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan 7) Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dokumen Rencana Operasional ini akan menjadi acuan dalam perencanaan kegiatan unit – unit untuk mendukung kegiatan di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa sehingga pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara komprehensif dengan indikator yang ditetapkan pada masing-masing sasaran di setiap isu strategis maka monitoring dan evaluasi yang dilakukan akan sangat menentukan keberhasilan pengembangan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa. Semoga melalui Rencana Operasional (Renop) tahun 2024 yang telah disusun ini akan meningkatkan mutu Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dengan didukung oleh kerja keras dari seluruh sivitas akademik Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa sehingga membawa hasil optimal dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Aamiin